

## PERPANJANGAN KONTRAK PAUL POGBA Negosiasi Masih Berjalan

JAKARTA (KR) - Pelatih Manchester United (MU) Ole Gunnar Solskjaer mengatakan, negosiasi perpanjangan kontrak antara Paul Pogba dengan klub saat ini masih berjalan.

"Ada negosiasi dengan perwakilan Paul dan klub. Saya dan Paul bekerja sama setiap hari di sini dan kami terus mencoba berkembang, meningkatkan tim dan menikmati diri sendiri," jelas Solskjaer dikutip *Sky Sports*, Jumat (20/8).

Pelatih asal Norwegia tersebut mengatakan, kemenangan yang didapatkan saat menghadapi Leeds United membuat mereka banyak mendapatkan pujian. Solskjaer memiliki keinginan melanjutkan pencapaian tersebut dan tidak berhenti di satu pertandingan saja, terus membawa lebih banyak energi agar lebih baik lagi.

"Kami tahu kami menjadi berita utama dan mendapat semua pujian. Ini membawa semua energi selanjutnya dan menjadi lebih baik," ungkap Solskjaer.

Saat ini Pogba memiliki satu tahun tersisa di kontraknya bersama MU sejak



Paul Pogba

kedatangannya dari Juventus pada 2016. Hal itu membuat munculnya sejumlah kabar yang menyebutkan beberapa klub besar Eropa, seperti Real Madrid dan Paris Saint-Germain membuka kemungkinan mendatangkan Pogba di akhir musim.

Pogba tampil bagus saat MU menang 5-1 melawan Leeds pekan lalu dengan menyumbangkan empat assist.

Penampilan ciamik Pogba itu diharapkan bisa kembali hadir saat MU bertandang ke Stadion Saint Mary, markas Southampton pada Minggu (22/8) pukul 22.00 WIB. (Ant)-f

## PERTEMUAN KONI SE-INDONESIA JELANG PON

# Mutasi Atlet Diputuskan Sebelum DRM

YOGYA (KR) - Kasus mutasi empat atlet ke daerah lain akan diputuskan sebelum berlangsungnya *Delegation Registration Meeting* (DRM), ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 dalam waktu dekat ini. Hal tersebut menjadi bagian dari putusan pertemuan pra DRM yang mempertemukan perwakilan KONI se-Indonesia secara virtual pada Kamis (19/8).

Wakil ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada wartawan di KONI DIY, Jumat (20/8) menjelaskan, untuk permasalahan mutasi empat atlet DIY ke daerah lain memang tidak jadi bahasan utama di pertemuan pra DRM. "Hanya saja karena kami memang mengungkapkan persoalan itu di forum, jadi pihak KONI Pusat mengatakan akan memutuskan kasus tersebut sebelum DRM," jelasnya.

Untuk memberikan putusan akhir dalam kasus tersebut, rencananya KONI Pusat akan kembali memanggil KONI DIY untuk memberikan penjelasan lanjutan terkait kasus yang diadukannya tersebut.

"Kemarin kami sudah dipanggil dan memberikan penjelasan, tapi sepertinya karena masih

diperlukan pembahasan lanjutan, kami akan dipanggil lagi sebelum ada putusan akhir," bebernya.

Dijelaskan Rumpis, sebelum pertemuan pra DRM kemarin, KONI Pusat telah memanggil perwakilan KONI DIY dan KONI Jawa Barat yang terlibat dalam proses mutasi atlet ini. Pemanggilannya dilakukan pada tanggal 12 Agustus lalu. Pihak DIY dihadiri langsung WKU I Ir Pramana, bidang hukum KONI DIY dan Pengda PRSI DIY.

Setelah pertemuan tanggal 12 Agustus lalu, KONI DIY juga telah kembali melayangkan surat ke KONI Pusat terkait kasus tersebut. "Tanggal 12 Agustus kami diundang ke Jakarta untuk membahas kasus ini. Setelah itu, kami juga melau-



Dr H Rumpis Agus Sudarko MS.

lanjutannya dengan membuat surat pada 18 Agustus yang intinya meminta KONI Pusat bisa memutuskan kasus ini sesuai SK KONI Pusat No 22 tahun 2016 terkait mutasi atlet," tegasnya.

Terkait akan diputuskannya kasus ini sebelum DRM mendatang, Rumpis mengaku telah menyiapkan langkah lanjutan dengan pertimbangan aturan-

aturan yang berlaku di olahraga nasional. "Apapun hasil keputusannya, akan kami tunggu. Tapi kami sudah siap langkah lanjutan apapun itu ketetapan-nya," ujarnya.

Dalam pertemuan pra DRM kemarin, KONI Pusat menurut Rumpis juga membahas keabsahan atlet yang akan tampil di PON mendatang. Tiga kasus masalah keabsahan atlet yang diangkat dalam pertemuan tersebut meliputi, ketidak-sinkronan domisili atlet di mana membela suatu daerah tapi KTP di daerah lain.

Kedua, domisili di salah satu daerah dan KTP-nya berada di daerah yang sama, namun data NIK-nya tidak terdeteksi saat dicek dalam sistem. Kasus ketiga, sudah ber-KTP dan berdomisili di suatu daerah, tapi belum dua tahun.

"Ketiga kasus itu ditetapkan bahwa atlet-atlet tersebut tetap bisa ikut PON asalkan, memang sudah ikut Pra PON dan lolos PON dengan daerah sesuai kontingennya, serta harus melengkapi persyaratan kependudukan tersebut sebelum DRM," tegasnya. (Hit)-f

## KALAHKAN TIM PON JATENG 2-1

# PSIM Beri Kesempatan Pemain Pelapis

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta kembali meraih kemenangan dalam pertandingan uji coba dengan mengatasi Tim PON Jateng 2-1 di Stadion Mandala Krida Yogya, Jumat (21/8) sore. Kali ini tim Laskar Mataram memberi kesempatan kepada pemain-pemain pelapis saat mengalahkan Arema FC 1-0 dalam uji coba sebelumnya.

"Kami memberi kesempatan pada pemain yang belum mendapat jam bermain saat melawan Arema. Jadi bagus, apalagi lawannya PON Jateng, tim ini bagus, mereka banyak berlari dan memberi banyak tekanan," ungkap Bonggo Pribadi dalam keterangannya kepada wartawan.

Pada laga itu PSIM menurunkan Jordyno Putra Dewa, Dadang Tri, Syarif

Wijianto, Sunni Hizbullah, Taufik Hidayat, Akbar Tanjung, Heru Setiawan, Savio Sheva, Yoga Pratama, Nanda Nurrandi dan Imam Witoyo sebagai starter.

Babak pertama Tim PON Jateng yang tampil agresif langsung menyerang pertahanan tuan rumah. Namun masih bisa diredam pertahanan tuan rumah. PSIM justru mampu unggul dulu pada menit 31 setelah kiper Tim PON Jateng melakukan kesalahan di dalam kotak penalti yang berbuah *indirect free kick*. Sunni Hizbullah mampu mengoyak gawang Tim PON Jateng, meneruskan umpan Akbar Tanjung.

PSIM menggandakan keunggulan menit 69 setelah Imam Witoyo berhasil menyelesaikan umpan



Para pemain PSIM merayakan gol ke gawang Tim PON Jateng.

Hendika Arga. Pada masa *injury time*, Tim PON Jateng mampu memperkecil ketinggalan. Skor 2-1 bertahan hingga laga usai.

"Ini sangat bagus untuk proses pembelajaran bagi pemain yang jarang tampil, sehingga dapat mengangkat performa mereka

agar tidak terlalu jauh dengan lapis pertama," lanjut Bonggo.

Pemain belakang PSIM Taufik Hidayat menilai performa timnya mulai membaik. "Alhamdulillah, performa pertandingan hari ini sudah mulai membaik sejak latihan setelah

libur kemarin. Mungkin dapat lebih ditingkatkan lagi nanti dalam latihan. Ya semoga saja pada waktu liga nanti, kami bisa dalam performa yang terbaik," terangnya.

Pelatih fisik PSIM Asep Ardiansyah turut memberikan komentar tentang performa fisik tim yang masih kurang maksimal dalam dua pertandingan uji tanding hari ini dan kemarin.

"Masih ada beberapa evaluasi secara keseluruhan yang harus ditingkatkan, seperti *speed endurance* dan *strength*. Tapi beberapa pemain ada catatan individu dari tim pelatih yang perlu ditingkatkan lagi. Semoga dengan sisa waktu yang ada dapat memperbaiki kekurangan itu," tandas Asep. (Jan)-f

## JAENAL DAN HANIK

# Pembawa Bendera Indonesia Pembukaan Paralimpiade Tokyo

JAKARTA (KR) - Jaenal Aripin dan Hanik Puji Astuti dijadwalkan menjadi pembawa bendera Indonesia, pada defile upacara pembukaan Paralimpiade Tokyo di Japan National Stadium, Selasa (24/8).

Berdasarkan laporan NPC Indonesia, Jaenal yang merupakan atlet para-atletik nomor *sprint* kursi roda akan dibantu pelatih Purwo Adi Sanyoto.

Sementara Hanik yang turun pada cabang olahraga para-menembak akan ditemani Ajeng Widha Paramitha. Sejumlah atlet lain juga dijadwalkan ikut defile. Seperti dari cabang para-atletik yakni Saptoyogo Purnomo, Setiyo Budihartanto, Karisma

Evi Tiarani, Famini, Putri Aulia, Elvin Elhudia Sesa, dan atlet para-menembak Bolo Triyanto.

Atlet akan beriringan dengan CdM dan Deputy CdM Kontingen Indonesia, serta tim resmi seperti Rima Ferdianto dan Irfan Dwi Nurfiyanto. Mereka akan menggunakan baju adat Papua, Bali, Sumatera, dan Kalimantan.

Dalam pelaksanaannya, defile pembukaan Paralimpiade Tokyo akan menyebutkan setiap kontingen yang tampil. Tim Pengungsi Paralimpiade akan berjalan terlebih dahulu. Kemudian negara lain akan masuk berdasarkan abjad. Adapun Jepang sebagai tuan rumah pada barisan terakhir. (Ant)-f

## TANAYA PRAMESTRI IRFANIYANTI

# Anak Kampung Berprestasi Internasional

BANTUL (KR) - Meski tinggal di kampung, taekwondo kecil bernama Tanaya Pramestri Irfaniyanti Nugraha memiliki prestasi internasional. Siswi kelas VI SD Jolosutra Srimulyo Piyungan Bantul yang lahir 8 Agustus 2009 itu memiliki talenta di taekwondo. Sejak gabung *dojang* Potorono Taekwondo Club (PTC) Bantul yang dilatih mantan peraih medali perak Olimpiade Barcelona Rahmi Kurnia SE, bakatnya makin terasah.

Putri kedua pasangan Hendro Budi Nugroho dan Suyanti ini sudah tiga tahun di *dojang* PTC Bantul. "Tanaya punya cita-cita menjadi Kowad, memang senang taekwondo. Beda dengan kakaknya yang juga putri, dulu menyenangkan olahraga kempo. Sekarang kakaknya sudah berhenti berlatih kempo sejak mahasiswa," ujar Suyanti, ibu Tanaya, saat mengantarkan putrinya ini latihan di GOR Serbaguna Banyak Srimulyo Piyungan Bantul, Jumat (20/8) malam..

Menurut Rahmi, dari kesenangan Tanaya menggeluti taekwondo sudah memetik hasilnya lumayan membanggakan. Beberapa kali juara. "Dia memang anak kampung dari Desa Jolosutra Piyungan, namun berprestasi internasional," ujar Rahmi.

Ditambahkan Rahmi, catatan prestasi yang telah ditorehkan Tanaya setelah bergabung *dojang* PTC di antaranya Juara I Mexico International Championship,



Tanaya Pramestri Irfaniyanti.

Juara I kejuaraan taekwondo OW-TA International Championship, Juara I Best Of The Best Maluku National Championship, dan yang terbaru Juara I National Day 2021.

"Banyak lagi prestasi yang diraih Tanaya sejak serius berlatih dan bersemangat menjalani pertandingan. Atlet saya ini selama mengikuti kejuaraan taekwondo tahun ini sudah empat kali menyabet medali emas dalam kejuaraan taekwondo berbeda baik nasional maupun internasional," sambung Rahmi Kurnia. (Rar)-f

## MENUJU PORDA DIY 2022

# Tim Bulutangkis Yogya Gelar Puslatkot

BANTUL (KR) - Menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY tahun 2022 mendatang yang akan digelar di Sleman, tim bulutangkis Kota Yogyakarta terus bergerak cepat menggelar seleksi pemain dalam Pemasatan Latihan Kota (Puslatkot).

"Pengkot PBSI Kota Yogyakarta seharusnya sudah mengadakan Puslatkot Juli lalu, tapi karena adanya PPKM pandemi Covid-19 kami baru mengadakan latihan Agustus 2021. Kami sudah mengadakan Puslatkot selama dua minggu terakhir ini. Nantinya kami mengadakan seleksi atlet sebanyak dua kali. Untuk seleksi tahap pertama diikuti sebanyak 12 pemain, 7 putra dan 5 putri. Sedangkan untuk seleksi tahap kedua setelah akhir Desember 2021, melibatkan sebanyak 15 pemain, 6 putra dan 9 putra," ujar Asnawi, pelatih tim bulutangkis Porda Kota Yogya, saat mengawasi anak asuhnya menjalani latihan di GOR Phoenix Badminton Center Sumberan Ngestiharjo Kasihan Bantul, Sabtu (21/8).

Disebutkan Asnawi, dalam Puslatkot tahap pertama ini, tim bulutangkis Kota Yogya mengadakan latihan seminggu tiga kali di GOR Phoenix tiap Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 08.00-10.30.

Tujuh atlet putra Kota Yogyakarta yang ikut seleksi tahap pertama adalah Rafi Zafran Ferary, Denish

Maulad Ferary, M Lutfi P, Chico Averyll, Khoiril Nega Hidayat, Rangga Dwi Saputra dan Rafif Arkab Kurniawan. Sedangkan lima atlet putri meliputi Fauziah Ainun Mardiah, Nabila Zahra Putranto, Nur Zahra Araf, Chaterine Jolanov Lanora dan Linda Ariska Jeconia.

"Untuk seleksi tahap pertama akan berlangsung hingga akhir Desember 2021. Sedangkan seleksi tahap kedua dimulai setelah akhir Desember 2021 hingga menjelang penyelenggaraan Porda DIY tahun 2022. Para pemain yang mengikuti seleksi tahap pertama ini berpeluang mengikuti seleksi tahap kedua untuk dipilih menjadi enam atlet putra dan sembilan putra, sekaligus guna mewakili tim bulutangkis Kota Yogyakarta ke Porda

DIY 2022. Jadi seleksi pada Puslatkot tahap kedua nanti, kami masih menambah satu atlet putri dan dua atlet putra lagi dari yang ada sekarang ini," sambung Asnawi didampingi asisten pelatih Hengky. Diakui Asnawi, para pemain yang dipilih nanti oleh tim pelatih mewakili tim bulutangkis Kota Yogyakarta adalah pemain memiliki disiplin, semangat juang tinggi dan berpotensi merebut medali Porda DIY 2022 mendatang.

Cabor bulutangkis Porda DIY 2022 mendatang memperebutkan tujuh medali emas. Mempertandingkan kelompok beregu putra dan beregu putri, memperebutkan dua medali emas. Selain mempertandingkan kelompok beregu juga memainkan kelompok per-

orangan tunggal putra-putri, kelompok ganda putra-putri dan kelompok campuran yang memperebutkan lima medali emas.

"Total medali emas yang diperebutkan dalam cabor bulutangkis Porda DIY sebanyak tujuh medali emas. Dari tujuh medali emas itu, para atlet bulutangkis Kota Yogya membidik empat medali emas. Sedangkan saingan berat masih tetap para pebulutangkis PBSI Sleman," papar Asnawi.

Menurut Asnawi, dalam latihan dirinya sebagai pelatih menekankan pada anak asuhnya latihan fisik dan teknik permainan. "Anak-anak selama menjalani Puslatkot di GOR Phoenix tampak serius dan bersemangat sekali," pungkasan Asnawi. (Rar)-f



Para pemain PBSI Kota Yogya yang ikut Puslatkot tahap pertama bersama Asnawi (belakang kiri) di GOR Phoenix, Sabtu (21/8).